**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul Megawati Soekarnoputri Sebagai Presiden Wanita Di Indonesia (2001-2004) adalah sebagai berikut :

1. Sepanjang sejarah pemerintahan di Indonesia Megawati Soekarnoputri adalah satu-satunya wanita pertama yang menjabat sebagai presiden RI, Megawati Soekarnoputri merupakan presiden wanita Indonesia pertama dan anak dari presiden Indonesia pertama, Soekarno yang kemudian mengikuti jejak Ayahnya menjadi presiden. Megawati Soekarnoputri menjadi presiden setelah MPR mengadakan sidang istimewa MPR pada tahun 2001, sidang istimewa MPR ini diadakan dalam menanggapi langkah presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang membekukan lembaga MPR/DPR dan Partai Golkar. Megawati Soekarnoputri dilantik pada 23 Juli 2001 sebelumnya dari tahun 1999-2001 Megawati Soekarnoputri menjabat sebagai wakil presiden pada pemerintahan presiden Abdurrahman Wahid ( Gus Dur). Megawati juga merupakan Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sejak memisahkan diri dari Partai Demokrasi Indonesia pada tahun 1999. Jejak politik Sang Ayah berpengaruh kuat pada Megawati Soekarnoputri, kendati lahir dari keluarga politisi, Megawati Soekarnoputri tidak terbilang piawai dalam dunia politik. Bahkan, Megawati Soekarnoputri sempat dipandang sebelah mata oleh teman dan lawan politiknya. Tampilnya Megawati Soekarnoputri sebagai presiden RI 2001-2004 Kabinet Gotong Royong adalah Kabinet pemerintahan Megawati Soekarnoputri 2001-2004.
2. Kebijakan-kebijakan yang ditempuh Megawati Soekarnoputri Secara tidak langsung di bidang ekonomi, Megawati Soekarnoputri sudah berusaha membuat perangkap ketergantungan publik terhadap pemerintahannya lewat kebijakan yang belum tuntas dilaksanakan hingga akhir masa jabatan kepresidenannya. Megawati Soekarnoputri mengeluarkan kebijakan yang popular disebut “*White paper”* pada medio 2003, dengan mengakhiri hubungan kerjasama pemulihan krisis ekonomi dengan dana moneter internasional (IMF) dan Kebijakan Bidang Hukum presiden Megawati Soekarnoputri adalah melakukan pemberantasan korupsi dengan merealisasikan berdirinya komisi pemberantas korupsi (KPK). Sekalipun telah didirikan KPK karena tidak ada gebrakan konkrit yang menonjol. Peringkat RI sebagai negara terkorup tetap memburuk. Pada tahun 2002, dari 102 negara indonesia menduduki peringkat ke-4 pada tahun 2003 indonesia menempati peringkat ke-6 dari 133 negara pengangkatan jaksaAgung M.A Rachman tidak memberikan arti penegakan hukum yang sangat signifikan tanpa ada retorika tegas tentang penegakan korupsi.
3. Capaian selama pemerintahan Megawati Soekarnoputri adalah:
4. Capaian dibidang politik dan hukum, Indonesia telah mencapai suatu era dimana kebebasan berserikat, mengeluarkan pendapat dan berekspresi telah didapat. Setiap orang bebas berpolitik, bebas mengeluarkan aspirasinya. Untuk membangun Indonesia lebih baik pemerintahan Megawati Soekarnoputri diperlukan perbaikan dari berbagai pihak, dari pemerintah juga rakyatnya,
5. Capaian dibidang ekonomi, Pada Masa Pemerintahan Megawati Soekarnoputri, nilaitukar rupiah kita berada pada posisi stabil dikisaran Rp. 8000 per 1 dollar. Hal ini berhasil dipertahankan hingga akhir masa jabatannya. Pencapaian yang dilakukan pada masa pemerintahan Megawati Soekarnoputri, termasuk istimewa, karena sebelumnya, nilai tukar rupiah berada pada posisi antara Rp. 9000 hingga Rp. 14 ribu rupiah.
6. Capaian pertahanan dan keamanan, Masa pemerintahan Megawati Soekarnoputri capaian Keuletan dan ketangguhan bangsa dalam mewujudkan kesiapsiagaan serta upaya bela negara, suatu perjuangan rakyat semesta, dalam mana seluruh potensi dan kekuatan ideologi, politik, ekonomi,sosial, budaya.
7. Capaian pemberantasan korupsi, Indonesia telah memiliki banyak peraturan perundang- undangan untuk mengatur pemberantasan tindak pidana korupsi. Diantaranya ada KUHP, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi beserta revisinya melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001, bahkan sudah ada Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK) yang dibentuk berdasarkan Undang- UndangNomor 30 Tahun 2002. Secara substansi Undang- undang Nomor 31 Tahun 1999 telah mengatur berbagai aspek yang kiranya dapat menjerat berbagai modus tindak pidana korupsi.
8. Capaian pemberantasan terorisme di Indonesia, capaian pemerintah Megawati Soekarnoputri menempuh cara untuk mengatasi permasalahan teroris dengan membentuk aturan-aturan yang berkaitan dengan terorisme. yakni dengan diterbitkannya peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.1 Tahun 2002 tentang pemberantasan Tindak Pidana Terorisme dan Perpu No. 2 Tahun 2002 tentang pemberlakuan perpu No. 1 Tahun 2002 pada peristiwa Bom Bali tanggal 12 Oktober, maka pemerintah bekerja sama dengan DPR RI mengesahkan kedua perpu tersebut menjadi Undang-Undang No.15 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 16 Tahun 2003.
9. **Saran**
10. Dianggap perlu untuk melakukan penulisan Kembali mengenai Megawati Soekarnoputri Sebagai Presiden Wanita Di Indonesia (2001-2004). Penulisan yang penulis buat belum bisa dikatakan sempurna sehingga dianggap perlu untuk melakukan penulisan kembali demi kesempurnaan tulisan mengenai Megawati Soekarnoputri Sebagai Presiden Wanita Di Indonesia (2001-2004).
11. Hasil penulisan dan historiografi tentang Megawati Soekarnoputri Sebagai Presiden Wanita Di Indonesia (2001-2004). Diharapkan kepada pemerintah sebaiknya diperbanyak dan disebarluaskan untuk dipelajari dan untuk diketahui masyarakat dan generasi muda agar mereka mengetahui tentang Masa Pemerintahan Megawati Soekarnoputri 2001-2004.
12. Kepada Para penulis agar kiranya lebih mempreoritaskan penulisan sejarah mengenai pemerintahan Megawati Soekarnoputri. Dan dengan adanya tulisan ini“ Megawati Soekarnoputri Sebagai Presiden Wanita Di Indonesia (2001-2004)” dapat menambah pengetahuan dan referensi kita tentang sejarah pemerintahan Megawati Soekarnoputri 2001-2004.